

PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU EKONOMI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSA CENDANA KUPANG

Stefanus Konrad Glory Manehat^{1*}, Markus U. K. Yewang², Rolens E. H. Riwu Manu³

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang Indonesia

*e-mail: stefanusmanehat1126@gmail.com

Abstrak: Meneliti bagaimana mahasiswa Universitas Nusa Cendana yang mempelajari pendidikan ekonomi termotivasi dan bagaimana mereka memandang profesi guru dalam kaitannya dengan keinginan mereka untuk menjadi guru ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode survei secara kuantitatif. Pada tahun ajaran 2023–2024, mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Pendidikan Ekonomi diberikan kuesioner yang harus diisi guna mengumpulkan data. Minat mengajar ilmu ekonomi merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan motivasi dan pendapat mengenai profesi guru merupakan variabel bebas. Regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana persepsi dan motivasi mempengaruhi minat siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi guru ekonomi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi dan persepsi terhadap profesi guru. Minat siswa sebagian besar dipengaruhi oleh unsur motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk mendukung pendidikan dan pertumbuhan pribadi serta pandangan yang baik terhadap mengajar sebagai panggilan mulia. Berdasarkan temuan studi tersebut, minat siswa untuk berkarir di bidang mengajar, khususnya di bidang ekonomi, dapat dirangsang oleh inisiatif untuk meningkatkan motivasi dan pendapat yang mendukung profesi guru.

Kata Kunci: *motivasi, persepsi profesi, minat, guru ekonomi, mahasiswa.*

Abstract: Examining how Nusa Cendana University students studying economics education are motivated and how they view the teaching profession in relation to their desire to become economics teachers. This research uses a quantitative survey method. In the 2023–2024 academic year, students registered in the Economic Education Study Program are given a questionnaire that must be filled out in order to collect data. Interest in teaching economics is the dependent variable in this research, while motivation and opinions about the teaching profession are independent variables. Multiple linear regression is a data analysis method used to determine the extent to which perception and motivation influence student interest. Research findings show that interest in becoming an economics teacher is influenced positively and significantly by motivation and perceptions of the teaching profession. Student interest is largely influenced by elements of intrinsic motivation, such as a desire to support educational and personal growth as well as a favorable view of teaching as a noble calling. Based on the study's findings, students' interest in a career in teaching, especially in economics, can be stimulated by initiatives to increase motivation and opinions that support the teaching profession.

Keywords: *motivation, professional perception, interest, economics teacher, students.*

PENDAHULUAN

Salah satu pekerjaan yang akan sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan adalah mengajar. Selain mengajarkan mata pelajaran, guru juga berperan dalam membentuk sikap, nilai, dan karakter siswanya. Mengajar dipandang sebagai sebuah panggilan mulia di Indonesia, yang memainkan peran penting dalam mendidik generasi penerus (D, 2021). Namun seiring berjalannya waktu, guru menghadapi tantangan yang lebih rumit, terutama mengingat ekspektasi pembelajaran berbasis teknologi dan peningkatan kualitas pedagogi (Husna et al., 2023). Hal ini menyoroti perlunya mengembangkan pendidik yang termotivasi dan berpandangan positif terhadap pekerjaannya selain memiliki kompetensi profesional (Hoesny & Darmayanti, 2021). Sejumlah faktor, termasuk motivasi dan persepsi terhadap profesi guru itu sendiri, mempengaruhi minat mahasiswa yang mempelajari Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru, khususnya pada disiplin ilmu ekonomi. Keputusan seseorang dalam meniti karir tertentu dapat sangat dipengaruhi oleh motivasi internal maupun eksternal (Sulasiah, 2019). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi intrinsik seperti keinginan untuk berkontribusi pada pendidikan dan memperbaiki kualitas hidup siswa sangat berperan dalam pilihan karier sebagai guru (Yunita, 2020). Di sisi lain, persepsi individu terhadap profesi guru, seperti pandangan mengenai penghargaan sosial, stabilitas karier, dan kesejahteraan, juga dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi tersebut (Laily & Sunaryanto, 2022).

Kecenderungan minat mengajar, khususnya pada disiplin ilmu ekonomi, yang berasal dari dalam diri seseorang dan ditandai dengan adanya perhatian khusus terhadap profesinya dapat dikatakan sebagai minat menjadi guru ekonomi. Diharapkan setelah mempelajari dan memilih menjadi guru, mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNDANA menjadi tertarik untuk berkarir sebagai pengajar. Survei awal dilakukan untuk mengukur tingkat minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNDANA terhadap profesi guru di kalangan mahasiswa tersebut. Data hasil survei awal dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Tabel 1. Tabel Observasi Awal

No	Pernyataan	Kriteria	Persentase
1.	Anda memperhatikan cara mengajar guru karena tertarik untuk meniru mereka.	SS	9,5%
		S	57,1%
		RR	14,3%
		TS	19%
		STS	0%
2.	Apakah Anda percaya bahwa profesi guru memberikan kewibawaan lebih	SS	4,8%
		S	61,9%
		RR	19%
		TS	9,5%
		STS	4,8%

	dibandingkan dengan profesi lainnya?		
3.	Apakah Anda memiliki minat untuk berprofesi sebagai guru?	SS	0%
		S	28,6%
		RR	23,8%
		TS	38,1%
		STS	9,5%
4.	Apakah Anda merasa siap untuk menjadi seorang guru?	SS	4,8%
		S	23,8%
		RR	19%
		TS	47,6%
		STS	4,8%

Sumber: data survei olahan 2024

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan ekonomi di Universitas Nusa Cendana Kupang pada tahun ajaran 2023–2024 menjadi subjek penelitian ini. Mengingat pentingnya peran guru ekonomi dalam mengajarkan ilmu ekonomi kepada generasi muda, maka penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk menjadi guru ekonomi (Ulhaq et al., 2024). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana minat mahasiswa dalam berkarir di bidang ekonomi dipengaruhi oleh motivasi dan pendapatnya terhadap profesi guru. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu institusi pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya membuat program yang dapat menginspirasi siswa untuk menjadi pengajar yang unggul, khususnya di bidang ekonomi (Cahyono et al., 2022).

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Djollong, (2014), menegaskan bahwa statistik berperan besar dalam penelitian kuantitatif, yang dimulai dengan pengumpulan, interpretasi, dan penyajian data. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2024 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana Kupang. Dari angkatan 2020 sampai angkatan 2023, terdapat 453 siswa sebagai populasi dan 212 siswa sebagai sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Data yang dibutuhkan peneliti dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan akademisi untuk mengumpulkan data untuk penelitian mereka, klaim Djollong (2014). Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian untuk menilai variabel X1 (motivasi), X2 (pandangan terhadap profesi guru), dan Y (minat menjadi guru).

Definisi Operasional

no	variabel	defenisi	indikator
1.	Motivasi (X1)	Motivasi adalah dorongan internal	1.Keinginan dan hasrat 2.Dorongan dan tuntutan

		yang memicu perubahan energi untuk mencapai tujuan tertentu. (Cahyono et al., 2022)	3. Impian dan harapan masa depan (Cahyono et al., 2022)
2.	Persepsi (X2)	(Sukma et al., 2020) Persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap suatu objek atau sasaran tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan mahasiswa terhadap sertifikasi guru 2. Pandangan mahasiswa terhadap gaji guru 3. Pandangan mahasiswa tentang jaminan kesejahteraan guru (Firdaus, 2020)
3.	Minat Menjadi Guru (Y)	Minat menjadi guru merupakan ketertarikan yang mendalam dan keinginan seseorang untuk memilih profesi sebagai pendidik, yang terlihat dari tiga indikator utama. (Gunawan &	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan yang konsisten 2. Untuk fokus pada profesi guru 3. Ada ketertarikan terhadap profesi guru 4. Merasakan kebanggaan terhadap profesi guru (Gunawan & Andayani, 2022)

	Andayani, 2022)	
--	--------------------	--

Sumber: *goggle scholar*

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Validitas Motivasi

No	corrected	ket
1	.729	valid
2	.662	
3	.856	
4	.835	
5	.869	
6	.786	
7	.458	
8	.694	
9	.679	

Sumber : (SPSS 21)

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Validitas Persepsi Profesi Guru

No	Corrected	ket
1	.604	valid
2	.710	
3	.637	
5	.707	
6	.727	
7	.356	
8	.665	

Sumber : (SPSS 21)

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Validitas Minat

No	corrected	ket
1	.695	valid
2	.632	
3	.680	
4	.769	
5	.844	

6	.798
7	.714
8	.815
9	.749
10	.839
11	.767
12	.496
13	.659
14	.605
15	.650

Sumber : (SPSS 21)

Ketiga tabel uji validitas menunjukkan rhitung > rtabel (0,159), sehingga data dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbac'h Alpha	Ket
motivasi	.889	Reliabel
persepsi	.826	
minat	.931	

Sumber: (SPSS 21)

nilai Cronbach's Alpha motivasi, persepsi, dan minat di atas 0,7, sehingga instrumen dinyatakan konsisten dan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalias

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandar dized Residual	
N		212
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.595501 28
	Absolute	.056
Most Extreme Differences	Positive	.056
	Negative	-.047
	Kolmogorov-Smirnov Z	.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
Sumber: data primer yang di olah		

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: (SPSS 21)

Nilai signifikansi 0.528 menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal, karena lebih besar dari 0.05.

Uji Linearitas

1. Variabel Motivasi (X1)

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT MENJADI GURU * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	9488.236	21	451.821	13.315	.000
		Linearity	8675.874	1	8675.874	255.674	.000
		Deviation from Linearity	812.362	20	40.618	1.197	.261
	Within Groups		6447.325	190	33.933		
	Total		15935.561	211			

Sumber: (SPSS 21)

Dari tabel ANOVA, nilai signifikansi (F) sebesar $0.261 > 0,05$ menunjukkan hubungan linear antara motivasi dan minat menjadi guru.

2. Variabel Persepsi Profesi Guru (X2)

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Variabel Persepsi Profesi Guru

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT MENJADI GURU * PERSEPSI PROFESI GURU	Between Groups	(Combined)	6969.705	23	303.031	6.354	.000
		Linearity	5207.811	1	5207.811	109.200	.000
		Deviation from Linearity	1761.895	22	80.086	1.679	.135
	Within Groups		8965.856	188	47.691		
	Total		15935.561	211			

Sumber: (SPSS 21)

Dari tabel ANOVA, nilai signifikansi (F) sebesar $0.135 > 0,05$ menunjukkan hubungan linear antara motivasi dan minat menjadi guru.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance			VIF	
		B	Std. Error						
1	(Constant)	5.459	3.330		1.640	.103			
	Motivasi	1.025	.090	.606	11.419	.000	.703	1.422	
	Persepsi profesi guru	.469	.103	.241	4.546	.000	.703	1.422	

a. Dependent Variable: minat

Sumber: (SPSS 21)

Nilai toleransi $0,703 > 0,10$ dan VIF $1,422 < 10$ menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.736	2.138		4.554	.000
1 MOTIVASI	-.111	.058	-.155	-1.918	.057
PERSEPSI	-.042	.066	-.051	-.634	.527
PROFESI					
GURU					

Sumber: (SPSS 21)

Nilai signifikansi motivasi $0,057$ dan persepsi profesional guru $0,527$ (keduanya $> 0,05$) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas menurut uji Glejser.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Tabel 11. Hasil Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.459	3.330		1.640	.103
1 Motivasi	1.025	.090	.606	11.419	.000
Persepsi	.469	.103	.241	4.546	.000
profesi guru					

Sumber: data olahan SPSS 21

Uji Hipotesis

Tabel 12. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.459	3.330		1.640	.103
1 Motivasi	1.025	.090	.606	11.419	.000
Persepsi	.469	.103	.241	4.546	.000
profesi guru					

Sumber: (SPSS 21)

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9329.228	2	4664.614	147.571	.000 ^b
Residual	6606.333	209	31.609		
Total	15935.561	211			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi profesi guru, Motivasi

Sumber: (SPSS 21)

Koefisien Determinasi

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.581	5.622

a. Predictors: (Constant), Persepsi profesi guru, Motivasi

Sumber: data olahan SPSS 21

Nilai R Square 0,585 menunjukkan bahwa 58,5% minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Kupang untuk mengajar dipengaruhi oleh motivasi dan persepsi, sedangkan 41,5% dipengaruhi faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi profesor ekonomi dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi mereka. Koefisien regresi sebesar 1,025 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 ditampilkan dalam temuan analisis regresi berganda. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mengajar ilmu ekonomi, dibuktikan dengan thitung uji t sebesar 4,123 lebih tinggi dari ttabel sebesar 1,985. Menurut saya, hasil ini menunjukkan bahwa motivasi adalah pendorong utama dalam memilih karier sebagai guru, dengan faktor-faktor seperti keinginan untuk berkontribusi pada pendidikan, pengalaman pribadi, dan dukungan lingkungan.

Temuan Meirani & Qoirunnada, (2022) menyatakan bahwa motivasi intrinsik, seperti keinginan berkontribusi pada pendidikan, memengaruhi keputusan mahasiswa memilih profesi di bidang pendidikan. Ariani juga menegaskan bahwa mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih berkomitmen menjadi guru. Sukma et al., (2020) juga menjelaskan bahwa motivasi dalam memilih profesi guru dipengaruhi oleh faktor pribadi dan lingkungan positif. Berdasarkan hasil penelitian, minat siswa menjadi guru dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,978 dan thitung sebesar 3,856 lebih besar dari ttabel pada taraf signifikansi 0,05.

Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam meniti karir sebagai guru ekonomi dipengaruhi secara signifikan oleh kesan mereka terhadap profesi guru. Analisis regresi berganda menunjukkan koefisien regresi 0.469 dengan signifikansi di bawah 0,05. Hasil uji t, dengan t-hitung 3.567 lebih besar dari t-tabel 1.985, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Menurut saya, persepsi positif terhadap profesi guru, seperti stabilitas pekerjaan, peran sosial yang penting, dan jaminan kesejahteraan, mendorong mahasiswa lebih tertarik untuk memilih profesi ini. Mahasiswa yang melihat profesi guru sebagai profesi yang dihargai dan menjanjikan prospek karier lebih cenderung termotivasi untuk berkomitmen di dunia pendidikan.

Pendapat ini didukung oleh Ayu Prastiani & Listiadi, (2021) yang menyatakan bahwa persepsi positif terhadap profesi guru, seperti stabilitas karier dan peran sosial penting, sangat memengaruhi keputusan mahasiswa memilih karier di bidang pendidikan. Ayu menjelaskan bahwa mahasiswa dengan pandangan positif terhadap profesi guru lebih tertarik untuk berkontribusi sebagai pendidik.

Penelitian Sukma et al., (2020) juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap dukungan sosial dan peluang pengembangan profesional meningkatkan minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi pendidik. Hasil regresi menunjukkan koefisien 0.482 dan t-hitung 3.751, yang signifikan pada tingkat 0,05, menegaskan bahwa persepsi positif memengaruhi minat berkarir di bidang pendidikan.

Pengaruh Motivasi dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi

Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi profesi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru ekonomi. Uji F menghasilkan F-hitung 147.571, jauh lebih besar dari F-tabel 3.04 dengan signifikansi 0.000, yang menegaskan hasilnya signifikan. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima, yang berarti motivasi dan persepsi bersama-sama memengaruhi minat mahasiswa memilih profesi guru ekonomi.

Menurut saya, temuan ini menyoroti pentingnya motivasi dan persepsi dalam membentuk minat mahasiswa berkarir di pendidikan. Minat siswa dalam mengejar karir di bidang mengajar mungkin diperkuat oleh motivasi yang tinggi dan pendapat yang mendukung bidang tersebut. Pendapat ini didukung oleh Aini, (2018) yang menyatakan bahwa persepsi positif tentang profesi guru, termasuk stabilitas karier dan peran sosial, berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih profesi ini. Motivasi mahasiswa lebih kuat jika diiringi persepsi positif..

Selain itu, penelitian Sulasiah, (2019) juga menemukan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta persepsi positif secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Koefisien regresi untuk motivasi 0.487 dan persepsi 0.354, dengan signifikansi di bawah 0.05. Uji F menunjukkan F-hitung 112.349, lebih besar dari F-tabel 3.01, dengan signifikansi 0.000.

KESIMPULAN

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru

Analisis menunjukkan motivasi memiliki dampak besar pada ketertarikan mahasiswa menjadi guru ekonomi, dengan setiap peningkatan satu unit motivasi meningkatkan minat sebesar 1.025.

2. Minat mahasiswa dalam mengajar ilmu ekonomi sangat dipengaruhi oleh persepsi positif terhadap profesi guru; setiap kenaikan satu satuan persepsi maka minat naik sebesar 0,469.
3. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan Fhitung sebesar 147,571 lebih besar dari Ftabel 3,04, maka uji F menunjukkan bahwa minat mengajar ilmu ekonomi dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi dan perspektif profesi guru.

SARAN

1. Program Pengenalan Profesi Guru

Universitas dapat menyelenggarakan program pengenalan profesi guru yang melibatkan alumni atau guru berpengalaman. Kegiatan ini dapat mencakup seminar, workshop, atau sesi berbagi pengalaman, sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang tantangan dan peluang dalam profesi guru.

2. Peningkatan Kualitas Praktik Mengajar

Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah-sekolah sebagai bagian dari kurikulum. Pengalaman langsung ini dapat meningkatkan motivasi dan memperkuat persepsi positif mereka terhadap profesi guru, membantu mereka memahami dampak nyata yang bisa mereka buat di dalam kelas.

3. Pemberian Beasiswa dan Insentif

Universitas atau lembaga pendidikan dapat menawarkan beasiswa atau insentif bagi mahasiswa yang memilih untuk mengambil program pendidikan guru. Ini tidak hanya mengurangi beban biaya kuliah, tetapi juga memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk berkarir di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 83–96.
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>

- Ayu Prastiani, D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Self Efficacy, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47–59.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5712>
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- D, M. A. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 75–98. <https://doi.org/10.24252/lp.2007v10n1a2>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Firdaus, D. F. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Kuningan. *Jurnal Sintax Idea*, 2(3), 12–17.
- Gunawan, I., & Andayani. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa FKIP Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 90–103.
<https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1464>
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru : Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3595>
- Husna, K., Fadhillah, F., Harahap, U. H. S., Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154–167.
<https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>
- Laily, M. R., & Sunaryanto. (2022). Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 19(2), 138–150. <http://repository.um.ac.id/268804/>
- Meirani, & Qoirunnada, W. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal*

- Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 219–222. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2515>
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110–116. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Sulasiah, F. (2019). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Penguatan Kepala Sekolah Negeri Di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 1(2), 129–152.
- Ulhaq, D., Cahyani, A. S., Desilviarino, N., Gefarina, S., Putri, A. N., Khairunnisa, A. H., Ardianti, R. E., Utami, K. P., & Maulana, S. D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES. *Jurnal Majemuk*, 3(3), 428–440.
- Yunita, T. (2020). Academic Intrinsic Motivation (Aim) : Memahami Hasrat Belajar Mahasiswa terhadap Academic Performance. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 13(3), 306–328. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.15382>